

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidaklah lepas dari berbagai hal yang menjadi komponen dalam pembelajaran tersebut. Salah satunya adalah kesesuaian antara materi pembelajaran dengan perkembangan siswa. Menurut Piaget, pikiran dan tingkah laku anak selalu berlandaskan tahap-tahap pemikiran yang terstruktur. Usia anak Sekolah Dasar pada umumnya berada pada tahap pra operasional dan tahap operasional kogkrit. Pada hakikatnya kedua tahap ini mempunyai banyak persamaan, yaitu mereka berpikir atas dasar pengalaman nyata (kongkrit). Dengan demikian, para pendidik harus memperhatikan bahwa pada tahap ini peserta didik sangat membutuhkan benda-benda kongkrit untuk mengembangkan kemampuan intelektualnya.

Untuk merealisasikan hal tersebut maka dituntut kemampuan guru yang dapat dipertanggungjawabkan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang baik. Dalam melaksanakan pembelajaran IPS ini guru harus mampu membimbing dan mengarahkan siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di sekitarnya. Guru sebagai pemberi bekal pengetahuan tentang manusia dan seluk beluk kehidupannya hendaknya mengarahkan siswa untuk tampil memecahkan masalah sosial di sekitarnya.

Pendekatan inkuiri yaitu salah satu cara untuk mengatasi masalah kebosanan siswa dalam belajar di kelas karena proses belajar lebih terpusat

Fitri Safitri Nuraeni, 2012

Model Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Kegiatan Ekonomi

kepada siswa (*student-centered instruction*) daripada kepada guru (*teacher-centered instruction*). Secara umum, istilah Inkuiri (*Inquiry*) berkaitan dengan masalah dan penelitian untuk menjawab suatu masalah. Rogers (Wahab, 2009: 11.3) menyatakan bahwa ‘inkuiri merupakan suatu proses untuk mengajukan pertanyaan dan mendorong semangat belajar para siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah’. Beyer (Wahab, 2009: 11.3) menyatakan bahwa ‘*inquiry is one way of knowing*’ yang berarti suatu cara untuk mengetahui. Lebih lanjut, apabila orang terkait dalam proses investigasi, berusaha menjawab pertanyaan dan berusaha memecahkan masalah secara berkelanjutan maka orang-orang ini telah melakukan proses inkuiri. Biasanya istilah inkuiri digunakan dalam aktivitas penelitian, khususnya pada proses melakukan investigasi. Inkuiri dibutuhkan dalam proses penelitian sebagai metode untuk mengkaji fenomena.

Peran guru dalam pembelajaran IPS adalah motivator dan sebagai fasilitator bagi siswa agar dapat menumbuh kembangkan kemampuan para siswa dalam menggali informasi yang dibutuhkannya sehingga mereka dapat merumuskan sesuatu yang dapat dijadikan solusi untuk suatu masalah yang dihadapi. Namun demikian pada kenyataan di lapangan kedudukan dan fungsi guru dalam proses belajar mengajar saat ini masih cenderung dominan. Aktivitas guru masih sangat tinggi dibandingkan dengan aktivitas siswa. Strategi pembelajaran yang banyak diterapkan di sekolah-sekolah selama ini hanya bersifat *Teacher centered*. Dalam arti guru berperan sebagai sumber informasi, guru hanya mentransfer ilmu yang dimiliki guru itu sendiri kepada siswa.

Fitri Safitri Nuraeni, 2012

Model Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Kegiatan Ekonomi

Pembelajaran di sekolah cenderung sangat teoritis dan tidak terkait dengan kehidupan nyata yang dialami siswa, akibatnya siswa tidak mampu menerapkan ilmu yang dipelajarinya di sekolah untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sehari-hari. Ilmu yang dipelajarinya kurang bermakna bagi siswa, maka siswa menjadi pasif sehingga timbul perasaan bosan serta tidak semangat belajar IPS. Padahal yang diharapkan dalam proses pembelajaran tidak demikian. Dalam metode pembelajaran yang baru, siswa diberi kebebasan untuk mengungkapkan pengetahuan sesuai dengan pengalamannya. Siswa diberi kebebasan dan dirangsang untuk menggunakan pikirannya tanpa diikat oleh aturan-aturan dan pola-pola yang mengikat, mereka akan menemukan cara yang paling baik untuk menguasai konsep.

Temuan empiris yang ditemukan penyusun di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegal Asem Kecamatan Cibeber khususnya pada konsep kegiatan ekonomi ada tiga masalah, yaitu:

1. Secara metodologis belum semua guru mempunyai kemampuan yang memadai dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang mampu mengembangkan iklim pembelajaran yang kondusif bagi siswa.
2. Siswa kadang-kadang kebingungan dalam memahami konsep yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi. Hal ini disebabkan karena pola pembelajaran yang diterapkan dalam konsep sebelumnya masih bersifat abstrak dan konvensional, dalam arti masih mengedepankan aspek hafalan daripada perbuatan/ praktik langsung.

Fitri Safitri Nuraeni, 2012

Model Inkuri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Kegiatan Ekonomi

3. Bahan ajar yang diberikan di sekolah masih terasa lepas dengan permasalahan pokok yang timbul di masyarakat, terutama yang berkaitan dengan perkembangan teknologi dan kehadiran produk-produk teknologi di tengah-tengah masyarakat, serta akibat-akibat yang ditimbulkannya. Keterampilan proses pun belum nampak dalam pembelajaran di sekolah dengan alasan untuk mengejar target kurikulum.

Berdasarkan kenyataan itu maka sudah sewajarnya dilakukan pembaharuan dalam strategi pembelajaran IPS agar siswa aktif dalam belajar baik secara mental, fisik, maupun penalarannya. Guru harus memperbaharui strategi pembelajaran, jika mengetahui hasil belajar siswa rendah. Usaha yang mungkin dapat dilakukan diantaranya, yaitu: memilih pendekatan yang mampu membangkitkan minat/ motivasi belajar siswa serta mampu mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru perlu memiliki strategi pembelajaran yang tepat yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih aktif dan terfokus pada pembelajaran yang dekat dengan kondisi siswa sehari-hari serta tidak membosankan. Pendekatan seperti apakah yang dapat melayani kebiasaan dan kecepatan belajar siswa yang berbeda-beda itu, terutama pada konsep kegiatan ekonomi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegal Asem Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur?

Fitri Safitri Nuraeni, 2012

Model Inkuri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Kegiatan Ekonomi

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis mengajukan salah satu alternatif pemecahan masalah berupa pendekatan inkuiri, karena salah satu metode untuk mengatasi kebosanan siswa belajar di kelas karena pengajaran terlalu didominasi oleh pendekatan ekspositori (ceramah) yang berpusat pada guru adalah pendekatan inkuiri.

Dari uraian di atas penulis melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul: "Model Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa kelas IV Pada Materi Kegiatan Ekonomi", sehingga hasil belajar siswa meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas pada dasarnya permasalahan yang akan diteliti adalah aktivitas dan hasil belajar siswa pada konsep kegiatan ekonomi melalui pendekatan inkuiri, maka rumusan masalah selanjutnya diuraikan ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana keaktifan belajar siswa kelas IV mengenai konsep kegiatan ekonomi dengan menggunakan model inkuiri?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV mengenai konsep kegiatan ekonomi dengan menggunakan model inkuiri?

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan sehubungan dengan penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan adalah: "Jika pembelajaran IPS pada konsep kegiatan ekonomi di Sekolah Dasar Negeri Tegal Asem Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

Fitri Safitri Nuraeni, 2012

Model Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Kegiatan Ekonomi

menggunakan model inkuiri, maka keaktifan dan hasil belajar siswa akan meningkat”.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan model inkuiri pada pembelajaran kegiatan ekonomi di kelas IV semester II Sekolah Dasar Negeri Tegal Asem Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur Tahun Pelajaran 2011-2012

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui bagaimana keaktifan belajar siswa kelas IV pada konsep kegiatan ekonomi dengan menggunakan pendekatan inkuiri.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada konsep kegiatan ekonomi dengan menggunakan pendekatan inkuiri.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan penulis di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegal Asem dengan menggunakan pendekatan inkuiri ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

- 1) sebagai upaya untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran siswa pada konsep kegiatan ekonomi.
- 2) sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep kegiatan ekonomi.

Fitri Safitri Nuraeni, 2012

Model Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Kegiatan Ekonomi

b. Bagi Guru

- 1) sebagai masukan dalam upaya memperbaiki pembelajaran kegiatan ekonomi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegal Asem
- 2) dapat memberi masukan kepada guru tentang pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran IPS.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menjadi masukan yang positif sebagai salah satu upaya perbaikan pembelajaran kegiatan ekonomi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegal Asem, yang akhirnya akan meningkatkan kualitas dalam mempengaruhi mutu pendidikan/lulusannya.

F. Definisi Operasional

1. Pendekatan Inkuiri adalah suatu proses mempertanyakan makna/ arti tertentu yang menuntut seseorang menampilkan kemampuan intelektual agar ide atau pemikirannya dapat dipahami. Beyer (Wahab, 2009: 113).
2. Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana baik tertulis, lisan, maupun perbuatan (Sudjana, 2005: 22).
3. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik lahir maupun batin. (Hisnu, T., dan Winardi, P., 2008: 133).

Fitri Safitri Nuraeni, 2012

Model Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Kegiatan Ekonomi